

NARCOTIC ABUSE

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga
ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME

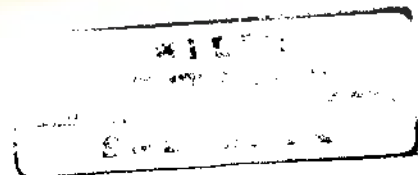
TESIS

**PERAN JEJARING SOSIAL PENGGUNA NARKOBA SUNTIK
TERHADAP SELF-EFFICACY-NYA DALAM TINDAKAN
PENGURANGAN RISIKO PENYEBARAN HIV
DI SURABAYA**



EMI YULIANA ULYA

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



Emi Yuliana Ulya

TESIS

**PERAN JEJARING SOSIAL PENGGUNA NARKOBA SUNTIK
TERHADAP *SELF-EFFICACY*-NYA DALAM TINDAKAN
PENGURANGAN RISIKO PENYEBARAN HIV
DI SURABAYA**

**EMI YULIANA ULYA
NIM: 090315117 M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PERAN JEJARING SOSIAL PENGGUNA NARKOBA SUNTIK
TERHADAP *SELF-EFFICACY*-NYA DALAM TINDAKAN
PENGURANGAN RISIKO PENYEBARAN HIV
DI SURABAYA**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

oleh:
Emi Yuliana Ulya
NIM: 090315117 M

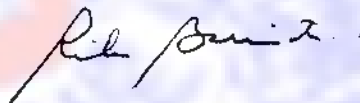
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Tanggal 24 Agustus 2005**

Lembar pengesahan

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 24 Agustus 2005**

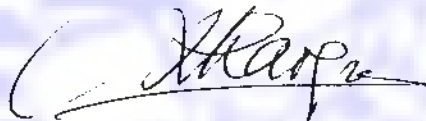
Oleh

Pembimbing Ketua



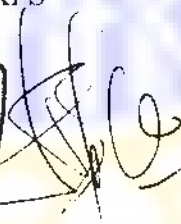
Prof. Dr. Hj. Rika Subarniati T., dr., SKM
NIP: 130 359 280

Pembimbing



Dr. H. Rachmat Hargono, dr., MS., MPH
NIP: 130 610 104

Mengetahui,
KPS



Prof. Dr. Hari Purnomo, dr., DTM
NIP: 130 359 279

Telah diuji pada
Tanggal, 24 Agustus 2005
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Saenun, dr., MS

Anggota : 1. Prof. Dr. Rika Subarniati, dr., SKM
2. Dr. H. Rachmat Hargono, dr.,MS.,MPH
3. M. Bagus Qomaruddin, Drs., MSc
4. Shrimarti R. Devy, Dra., M.Kes
5. IGN. Darmawan B., dr., Sp.KJ

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan tesis yang merupakan salah satu prasarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Airlangga ini dapat terselesaikan.

Terimakasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusinya saya sampaikan kepada semua pihak, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Rika Subarniati Triyoga, dr., SKM., selaku pembimbing ketua yang penuh perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, saran-saran dalam waktu pentingnya sehingga terselesaikannya tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Rachmat Hargono, dr., MS., MPH., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan bimbingannya hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Bapak Saenun, dr., MS, Bapak M. Bagus Qomaruddin, Drs., MSc., Ibu Shrimarti R. Devy, Dra., MKes, Bapak IGN Darmawan B., dr., Sp.KJ, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dengan segala kebijaksanaannya.
4. Bapak Prof. Dr. Soedibjo Hari Purnomo, dr., DTM, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang memberikan kemudahan pengurusan prosedur penelitian.
5. Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga beserta staf pengajar yang telah membantu meningkatkan kapasitas keilmuan saya selama pendidikan

program magister, dan jajaran staf/pegawai yang membantu penyelesaian administratif penulisan tesis ini.

6. Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar kepada saya untuk menempuh studi di Universitas Airlangga pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
7. Rektor Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas Airlangga.
8. Dirjen Dikti Depdikbud, yang telah memberikan bantuan melalui beasiswa BPPS.
9. Bapak Prijono Setyabhakti, dr., MPH, selaku Chief Representatif ASA Program/FHI-USAID yang telah memberikan masukan data.
10. Teman-teman team *Harm Reduction* ASA Program/FHI-USAID khususnya Mas Gambit, Mas Very dan Mas Hari yang telah memberi masukan dan dorongan hingga terselesaikannya tesis ini.
11. Teman-teman di Yayasan Talenta yang telah memberikan keleluasaan dalam pencarian data khususnya Hari, Syamsul, Henry, Black, Sinyo, Lukman untuk semua masukan dan dorongannya dari awal hingga akhir penulisan.
12. Teman-teman angkatan tahun 2003 khususnya Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat antara lain Bapak Kusyogo Cahyo, SKM, Bapak Ramly Abudi, S.Psi, Bapak Henry Sudyanto, S.Kp, Bapak Kusman, SIP, Bapak Faisal Ibnu, S.Pd, Ibu Lilis Majidah, S.Pd, Ibu Trisiswanti, S.Si, dan Ibu Farida Nurhayati, S.Pd yang selalu kompak dan saling memberi motivasi sehingga tesis ini terselesaikan.

13. Almarhum Abi Mustamar HS dan Almarhumah Umi Suhartinah Noor yang telah memberikan bekal moral dan kekuatan bagi saya dalam menjalani gelombang kehidupan ini.

14. Saudara-saudaraku Mashudi Ramani, Mbak Bibi Maryam, Mas Muhyidien, Mas Miftah Thantowi, Dhe' M. Nizar Muhsin, Dhe' M. Reza Pahlevi, serta kakak iparku Mbak Uun dengan si kecil Jhody dan Mbak Balgis dengan si kecil Apopnya dengan semangat, kekuatan dan kebersamaan yang hadir sebagai anugerah.

Saya menyadari tesis ini belum cukup memadai untuk disebut sebagai sebuah karya ilmiah yang sempurna sehingga masih memerlukan kritik dan saran demi penyempurnaannya. Akhirnya saya hanya bisa berharap dan berdo'a semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Agustus 2005

RINGKASAN

Peran Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik Terhadap *Self-Efficacy*-nya Dalam Tindakan Pengurangan Risiko Penyebaran HIV Di Surabaya

Oleh: Emi Yuliana Ulya

Peningkatan prevalensi epidemi HIV/AIDS di Indonesia yang awalnya merupakan kontribusi terbesar dari kelompok pekerja seks dan homoseksual kini telah bergeser pada kelompok pengguna narkoba suntik (IDU) karena perilaku berisikonya baik perilaku menyuntik yang tidak steril dan perilaku seks bebasnya. Penyebaran HIV/AIDS pada kelompok IDU dapat dicegah dengan memutus mata rantai jejaring penyebaran HIV/AIDS pada kelompoknya yang dikenal dengan konsep *harm reduction*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran jejaring sosial pengguna narkoba suntik (*Injecting Drug User-IDU*) terhadap *self-efficacy*nya dalam tindakan pengurangan risiko penyebaran HIV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif yang didesain dengan penelitian kualitatif. Subyek penelitian adalah pengguna narkoba suntik yang menjadi dampingan LSM peduli HIV/AIDS di Kota Surabaya. Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria memiliki tongkrongan di Kota Surabaya, dalam kondisi yang baik untuk dilakukan wawancara. Pengambilan subyek penelitian akan dihentikan bila sudah terjadi pengulangan jawaban (*redundancy*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jejaring sosial IDU terdiri dari: jejaring penggunaan narkoba (teman sebaya atau *peer group* dan bandar), jejaring seksual (pacar, pekerja seks, teman biasa) dan jejaring sosial lainnya (keluarga (orang tua), LSM, teman biasa, rekan kerja, atasan, tetangga). Diantara jejaring sosial IDU tersebut sebagian besar subyek penelitian mengatakan bahwa peran petugas lapangan LSM yang mendampinginya sangat membantu pengetahuan dan ketrampilannya melakukan tindakan pengurangan risiko penyebaran HIV/AIDS. Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh subyek penelitian (*behavior capability*) dalam tindakan pengurangan risiko penyebaran HIV/AIDS ini membuat mereka merasa yakin untuk menentukan pilihan tindakan, berusaha untuk melakukan dan mencoba untuk melakukan secara terus menerus meski terkadang harus menemui kegagalan atau hambatan dalam melakukan tindakan pengurangan risiko penyebaran HIV.

Disarankan: 1) Pemerintah hendaknya menempatkan isu ini sebagai isu prioritas yang perlu penanganan darurat (*emergency response*) dengan merealisasikan komitmen menjadi aksi nyata. 2) Dukungan emosional dan fisik yang positif dari orang sekitar terutama keluarga. 3) Memberikan bekal *life style education* (LSE) untuk meningkatkan kesadarannya dalam menghargai diri sendiri. 4) Sosialisasi perda HIV/AIDS dengan melibatkan jejaring sosial pengguna narkoba suntik agar penyebaran HIV/AIDS kepada kelompok risiko rendah dapat ditekan.

SUMMARY

The Role of Injecting Drug User's Social Network to His Self-Efficacy in Risk Reduction of HIV Transmission Action in Surabaya

By: Emi Yuliana Ulya

Increasing of HIV/AIDS epidemic prevalence in Indonesia was biggest contribution from sexual worker and homosexual, but now it has shifted at injecting drug user (IDU). Injecting drug user (IDU) can spread HIV infection through sharing needle among IDU and sexual behavior. HIV/AIDS transmission among injecting drug users and their social network is easily to preventable by breaking their social network of HIV/AIDS transmission. It is harm reduction concept. The objective of this study is for studying role of injecting drug user's social network to his self-efficacy in risk reduction of HIV/AIDS transmission action.

This study type is explorative study which is designed with qualitative research. Research subject is injecting drug user who has become target group of NGO's HIV/AIDS consent in Surabaya. Election of research subject is conducted with purposive sampling with criterion the IDU stays in Surabaya, in a condition which good to interview. Intake of research subject will be stop if it has happened answer repetition (redundancy).

The Result of this study indicates that social network of IDU consist of: drug using network (peer group and port), sexual network (girlfriend, sexual worker, and friend) and other social network (family, NGO, ex. IDU, friend, job friend, boss, and neighbor). Among social network of IDU, research subject most said that the role of outreach worker's NGO was very assisting of their knowledge and their skill to action risk reduction of HIV/AIDS transmission. Research subject in general said that risk reduction of HIV/AIDS transmission practice like way of injecting sterile, way of using condom their got from outreach worker's NGO through education session. Research subjects said that their risk reduction knowledge and risk reduction skill (behavior capability) make their self-efficacy to take choice risk reduction action, to effort and persistence risk reduction action.

The suggested 1) For government specially institution which have competence with this problem shall place this issue as priority issue which need emergency response by realize commitment become real action 2) Emotional support and physical which are positive from people around especially family 3) Giving life style education (LSE) to increase their awareness in esteeming their self 4) Perda HIV/AIDS socialization with injecting drug user's social network participation to minimize HIV/AIDS transmission to low risk group.

ABSTRACT

The Role of Injecting Drug User's Social Network to His Self-Efficacy in Risk Reduction of HIV Transmission Action in Surabaya

By: Emi Yuliana Ulya

Injecting drug users (IDUs) have high risk to HIV/AIDS transmission through sharing needle among IDU and sexual behavior. HIV/AIDS transmission among injecting drug users and their social network is easily to preventable by breaking their social network of HIV/AIDS transmission with harm reduction concept. Therefore, a three-step study has been conducted to study role of injecting drug user's social network to his self-efficacy in risk reduction of HIV/AIDS transmission action.

The first step of the study was chosen subject research with sampling purposive. The objective of this study was to get subject research with criterion the IDU stays in Surabaya, in a condition which good to interview.

The second step of the study was exploration study. The objection of this study was to explorative role of role of injecting drug user's social network to his self-efficacy in risk reduction of HIV/AIDS transmission action. In this study has conducted triangulation approach with joining three method; in-depth interview, documentation study and observation for the data cross check and keep of data validity.

The third step of the study was qualitative analysis and socio-metric analysis. This analysis was conducted to identification of injecting drug user's social network, the role of injecting drug user's social network, risk behavior of injecting drug user to HIV/AIDS transmission, injecting drug user's behavior capability, injecting drug user's self-efficacy and the role of injecting drug user's social network to his self-efficacy in risk reduction of HIV/AIDS transmission action.

The Result of this study indicates that social network of IDU consist of: drug using network (peer group and port), sexual network (girlfriend, sexual worker, and friend) and other social network (family, NGO, ex. IDU, friend, job friend, boss, and neighbor). Among social network of IDU, research subject most say that role of outreach worker's NGO is very assisting of their knowledge and their skill to action risk reduction of HIV/AIDS transmission. Research subject in general said that risk reduction of HIV/AIDS transmission practice like way of injecting sterile, way of using condom their got from outreach worker's NGO through education session. Research subjects said that their risk reduction knowledge and risk reduction skill (behavior capability) make their self-efficacy to take choice risk reduction action, to effort and persistence risk reduction action.

Key words : Harm Reduction, Injecting Drug User, Non Government Organization, Self-Efficacy

DAFTAR ISI

Halaman

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia Penguji	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Ringkasan	ix
Summary	x
Abstrak	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Istilah	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.4.1 Tujuan Umum	14
1.4.2 Tujuan Khusus	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 HIV/AIDS	16
2.1.1 Pengertian	16
2.1.2 Jenis Gejala	17
2.1.3 Cara Penularannya	17
2.1.4 Pencegahan Penularan dan Pengobatan	18
2.1.5 Epidemi HIV/AIDS	20
2.2 Narkoba	21
2.2.1 Pengertian	21
2.2.2 Jenis Narkoba	22
2.2.3 Bahaya Narkoba	23
2.2.4 Dampak Penyalahgunaan Narkoba	27
2.2.5 Pengurangan Dampak Buruk Narkoba (<i>Harm Reduction</i>)	28
2.3 Jejaring Sosial	31
2.4 Perilaku Kesehatan	33
2.4.1 Pengertian Perilaku Kesehatan	33
2.4.2 Teori Perilaku Kesehatan	34

BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL	41
BAB 4	METODE PENELITIAN	46
4.1	Jenis Penelitian	46
4.2	Desain Penelitian	46
4.3	Subyek Penelitian	47
4.4	Penentuan Lokasi Penelitian	48
4.5	Definisi Operasional	48
4.6	Pengumpulan Data	53
4.6.1	Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	53
4.6.2	Observasi Langsung	53
4.7	Instrumen Penelitian	54
4.8	Analisis Data	54
4.8.1	Analisis Sosiometri	54
4.8.2	Analisis Kualitatif	55
BAB 5	ANALISIS HASIL PENELITIAN	58
5.1	Gambaran Umum Wilayah Kota Surabaya	58
5.1.1	Letak dan Batas Wilayah	58
5.1.2	Kecadaan Demografi	59
5.1.3	Tingkat Pendidikan Penduduk	59
5.1.4	Mata Pencarian Penduduk	59
5.1.5	Agama Penduduk	60
5.1.6	Sarana Kesehatan dan Panti Rehabilitasi Narkoba	60
5.1.7	Gambaran Umum Pengguna Narkoba Suntik di Kota Surabaya	63
5.2	Karakteristik Subyek Penelitian	64
5.2.1	Pendidikan dan Pekerjaan	64
5.2.2	Status Perkawinan	65
5.2.3	Pekerjaan Orang Tua	65
5.3	Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik	66
5.3.1	Jejaring Penggunaan Narkoba Suntik	62
5.3.2	Jejaring Seksual Pengguna Narkoba Suntik	74
5.3.3	Jejaring Sosial Lain Pengguna Narkoba Suntik	78
5.4	Peran Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik	84
5.4.1	Peran Jejaring Penggunaan	84
5.4.2	Peran Jejaring Seksual	87
5.4.3	Peran Jejaring Sosial Lain	89
5.5	Perilaku Berisiko Penyebaran HIV Pengguna Narkoba Suntik ...	96
5.5.1	Perilaku Menyuntik Pengguna Narkoba Suntik	96
5.5.2	Perilaku Seksual Pengguna Narkoba Suntik	106
5.6	<i>Behavior Capability</i> Pengguna Narkoba Suntik dalam Pengurangan Risiko Penyebaran HIV	110
5.7	<i>Self-Efficacy</i> Pengguna Narkoba Suntik dalam Pengurangan Risiko Penyebaran HIV	113
5.8	Peran Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik Terhadap <i>Self-Efficacy</i> nya Dalam Tindakan Pengurangan Risiko Penyebaran HIV	120

BAB 6 PEMBAHASAN	131
6.1 Karakteristik Subyek Penelitian	131
6.2 Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik	133
6.2.1 Jejaring Penggunaan Narkoba Suntik	135
6.2.2 Jejaring Seksual Pengguna Narkoba Suntik	137
6.2.3 Jejaring Sosial Lain Pengguna Narkoba Suntik	139
6.3 Peran Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik	141
6.3.1 Peran Jejaring Penggunaan Narkoba	141
6.3.2 Peran Jejaring Seksual	142
6.3.3 Peran Jejaring Sosial Lain	143
6.4 Perilaku Berisiko Penyebaran HIV Pengguna Narkoba Suntik ...	146
6.4.1 Perilaku Penggunaan Narkoba Suntik	146
6.4.2 Perilaku Seksual Pengguna Narkoba Suntik	149
6.5 <i>Behavior Capability</i> Pengguna Narkoba Suntik Dalam Pengurangan Risiko Penyebaran HIV	150
6.6 <i>Self-Efficacy</i> Pengguna Narkoba Suntik Dalam Pengurangan Risiko Penyebaran HIV.....	152
6.7 Peran Jejaring Sosial Pengguna Narkoba Suntik Terhadap <i>Self- Efficacy</i> nya Dalam Tindakan Pengurangan Risiko Penyebaran HIV	154
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	162
7.1 Kesimpulan	162
7.2 Saran	166
Daftar Pustaka	167
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Distribusi Penduduk Kota Surabaya Tahun 2004 Menurut Umur dan Jenis Kelamin	59
Tabel 5.2 Instansi Layanan Kesehatan dan Rehabilitasi Narkoba Kota Surabaya	60
Tabel 5.3 Perilaku Menyuntik Pada Pengguna Narkoba Suntik di Kota Surabaya	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Komponen Harm Reduction</i>	8
Gambar 1.2 <i>Tujuan ILOM (Indigenous Leader Outreach Model)</i>	10
Gambar 1.3 <i>Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Pengurangan Risiko</i>	11
Gambar 2.1 <i>Self-Efficacy, Penengah Antara Tujuan dan Sasaran</i>	38
Gambar 2.2 <i>Model "Theory of Planned Behavior"</i>	40
Gambar 3.1 <i>Kerangka Konseptual Penelitian</i>	41
Gambar 5.1 <i>Jejaring Penggunaan Narkoba Suntik Subyek Penelitian</i>	66
Gambar 5.2 <i>Jejaring Seksual Subyek Penelitian</i>	74
Gambar 5.3 <i>Jejaring Sosial Lain Subyek Penelitian</i>	78
Gambar 5.4 <i>Aktifitas Subyek Penelitian</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Jumlah Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara Mendalam 3
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Petugas Lapangan LSM 1
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Keluarga (Orang Tua) 1
Lampiran 4	Pedoman Observasi 1
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara Mendalam 48
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara Mendalam Kepada Petugas Lapangan LSM 5
Lampiran 7	Transkrip Hasil Wawancara Mendalam Kepada Keluarga (Orang Tua) 3
Lampiran 8	Hasil Observasi Tindakan Pengurangan Risiko Penyebaran HIV 1
Lampiran 9	Catatan Lapangan 9
Lampiran 10	Peta Wilayah Surabaya 1
Lampiran 11	Surat Ijin Penelitian 2

DAFTAR ISTILAH

ARV	: <i>Antiretroviral</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AHRN	: <i>Asian Harm Reduction Network</i>
ASA Program/FHI	: Aksi Stop AIDS Program/ <i>Family Health International</i>
Care & Support	: Perawatan dan Dukungan
Chimengk	: Ganja
Etep	: Jenis narkoba yang disuntikan (nama lain putauw)
KD	: Kelompok Dampungan
Kurir	: Orang yang memberikan jasa untuk membelikan/ mengambilkan <i>putauw</i> ke bandar narkoba dengan harapan mendapatkan imbalan <i>pakauw</i> bersama (<i>sharing</i>).
Gitting	: Keadaan mabuk setelah memakai narkoba
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Harm Reduction	: Konsep pengurangan dampak buruk penggunaan narkoba
IDU	: <i>Injecting Drug User</i> (pengguna narkoba suntik)
ILOM	: <i>Indigenous Leader Outreach Model</i>
Junkies	: Pengguna narkoba suntik
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NEP	: <i>Needle Exchange Program</i> (program pertukaran jarum suntik)
Narkoba	: Narkotika dan Obat Berbahaya
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif
NGO	: <i>Non-Government Organization</i>
Nyipek	: Menggunakan narkoba dengan jarum suntik.
PT	: Jenis narkoba yang disuntikan (<i>opium, putauw</i>)
Pakauw	: Pakai narkoba
Putauw	: Jenis narkoba yang disuntikkan (<i>opium</i>)
Pedauw	: Keadaan mabuk setelah memakai narkoba
Paranoid	: Ketakutan yang berlebihan bahkan tidak realistis
Peer Group	: Kelompok Sebaya
PMI	: Palang Merah Indonesia
PSK	: Pekerja Seks Komersil
Relaps	: Keadaan kambuh menggunakan narkoba lagi
Sakauw	: Keadaan putus obat
Stigma	: Cap negatif
Terapi Substitusi	: Terapi pengalihan
UNAIDS	: <i>United Nations Program on HIV/AIDS</i>
VOC	: <i>Vereenigde Oost-Indische Compagnie</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>